

KEPADA : Bagian Sumber Daya Manusia TANGGAL / DATE : 13-Apr-23
 DIVISI/CABANG : South Kalimantan/Pontianak

DATA KARYAWAN

NAMA : Habibi Bachtiar SN : 11919/X919
 DIVISI : South Kalimantan DEPARTEMEN : Sales
 CABANG : Pontianak

DATA PASIEN

NAMA LENGKAP : Faris Hanif Nazmi
 HUBUNGAN KELUARGA : KARYAWAN TANGGAL LAHIR :
 SUAMI/ISTRI TANGGAL LAHIR :
 ANAK TANGGAL LAHIR : 04 Januari 2016
 PERKIRAAN PENYAKIT YANG DIDERITA : Hearing Loss
 SUDAH BERAPA LAMA : Sejak sekitar 1 tahun hingga sekarang 7 Tahun 3 Bulan
 BEROBAT PADA (DOKTER) : dr. Asep & dr. Rangga BEROBAT DI : RSUD Soedarso & RS.Mitra Medika
 DESKRIPSI SINGKAT MENGENAI KEADAAN PENDERITA : ***Terlampir

DATA PENDUKUNG

- Keterangan medis/rekomendasi dari dokter atau rumah sakit yang menangani sebagai lampiran
- Ada sanak famili di tempat perawatan/pengobatan
- Perlu adanya pengiring Tidak perlu adanya pengiring
- Mengetahui/menerima syarat2 perawatan/pengobatan Perusahaan
- Keterangan lainnya : Di anjurkan untuk di lakukan implan Koklear

USULAN DAN PERSETUJUAN

Setelah mendengar dokter atau rumah sakit yang menangani :

- Pendapat HR Cabang : Review dari OH Docter support dilakukan Operasi untuk penyembuhan dan untuk biaya alat est. 190 Juta akan di tanggung oleh Employee, dan request untuk biaya Operasi bisa disupport Trakindo Utama.
- Usulan Kepala Cabang :
- Pendapat HR Divisi : Tambahan satu penggiring dicover hanya transportasi saja, akomodasi lain ditanggung oleh karyawan.
- Pendapat HCBP :
- Keputusan Direksi :

Diserahkan ke bagian SDM tanggal :

DIAJUKAN OLEH	DIPERIKSA OLEH		DISETUIJI OLEH	
	KARYAWAN	BRANCH MANAGER	MANAGER HR CENTRAL SERVICES	*HR AREA **HC HEAD
 HABIBI, B. 13 APRIL 2023.	 Selamat M. Sigalingging 17 April 2023	 Andy Wahyu Budy Arto 19 April 2023	 Ferry M Butarbutar 18 April 2023	

* Evakuasi Medis dalam satu Area/Divisi/Region harus mendapatkan persetujuan HR Area
 ** Evakuasi Medis diluar Area/Divisi/Region atau ke Jakarta harus mendapatkan persetujuan HC Head
 FMB: Setuju untuk dilakukan medivac ke RS rujukan untuk tindakan operasi pemasangan implan cochlea.
 19 April 2023

Pontianak, 13 April 2022

Kepada Yth
Pimpinan Trakindo Utama Pontianak
Di-
Tempat

Dengan hormat.

Pertama sekali saya mendoakan Bapak dalam keadaan sehat dan diberi kelancaran dalam menjalankan tugas dan aktifitas sehari-hari.

Bersama dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HABIBI B. (Karyawan PT. Trakindo Utama Pontianak)
Istri : NURLAILA
Alamat : Jl. Sungai Raya Dalam. Komp. Griya Korpri Blok II No. 98 Kubu Raya
Telepon/WA : 08115730353 (Habibi)/ 085289327661 (Nurlaila)

Orang tua dari FARIS HANIF NAZMI.

Faris anak ke dua dari tiga bersaudara. Faris lahir pada tanggal 4 Januari 2016 dengan hasil pemeriksaan dinyatakan sehat oleh dokter spesialis anak, termasuk hasil OAE (*Oto Acoustic Emission*) juga pass/normal, **data terlampir (Lampiran 1)**. OAE adalah screening atau tes pendengaran bayi baru lahir yang menangkap emisi pada koklea. Seperti layaknya bayi pada umumnya, Faris tumbuh sehat dan diusia 7 s.d. 8 bulan Faris sudah mulai *bubbling* (mengoceh sesuai tumbuh kembang bayi pada umumnya).

Berikut cerita singkat terkait sakit dan pengobatan yang dijalani Faris sejak usia 7 bulan:

1. 19 Agustus 2016 mengalami demam disertai batuk pilek. Pengobatan hanya dilakukan dengan rawat jalan, **data terlampir (lampiran 2)**.
2. 25 Oktober 2016 mengalami IPA (Infeksi Pernafasan Akut). Berdasarkan hasil pemeriksaan dokter Faris mengalami gejala Asma dan dokter memberikan tindakan dengan resep obat serta Nebu pada Faris. Dokter menyarankan jika batuk pileknya sering muncul disarankan untuk memiliki alat nebu agar dapat

langsung memberikan tindakan nebu kepada Faris di rumah, **data terlampir (lampiran 2).**

3. Di bulan November s.d. Desember 2016 Faris sering mengalami batuk pilek berat (mungkin disebabkan oleh faktor lingkungan berupa kabut asap) dan kami memberikan tindakan sesuai dengan saran dokter yaitu melakukan nebu pada Faris, berharap untuk mengurangi batuk pileknya. Walaupun proses nebu Faris merasa tidak nyaman sehingga Faris dinebu dalam kondisi menangis. Sejak saat itu Faris menjadi tidak aktif dan pendiam diikuti tumbuh kembangnya juga lambat.
4. 31 Januari 2017 mengalami demam tinggi sehingga mengharuskan Faris untuk Opname/ menginap di rumah sakit RSIA Anugrah Bunda Khatulistiwa Pontianak untuk diberikan penanganan khusus atas sakit yang dideritanya. Hal tersebut sesuai dengan anjuran dr. Dina Frida, Sp.A, **data terlampir (lampiran 3).**
5. Pasca Opname, sejak saat itu Faris semakin lambat tumbuh kembangnya. Faris tampak lesu dan kurang respon saat bermain dengan anak-anak seusianya begitupun saat bermain bersama kami orang tuanya. Faris hanya merespon dengan gerakan tangan. Saat itu kami mulai curiga atas respon Faris, yang hanya menunjuk/ gerakan tangan tanpa mau mengeluarkan suara. Kemudian kami mencoba membuat sumber bunyi dengan alat disekitar rumah dan membunyikannya dari posisi belakang Faris. Namun, Faris tetap diam dan tidak merespon atau menoleh untuk mencari sumber bunyi.
6. 14 April 2017 kami kembali membawa Faris ke dokter anak yang sama untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Dokter menyampaikan bahwa “telinga kurang respon saat mendengar” dan menyarankan untuk “test BERA”, **data terlampir (lampiran 4).**
7. 9 April 2017 Faris melakukan tes BERA (*Brainstem Evoked Response Audiometry*) di RSIA Anugrah Bunda Khatilistiwa Pontianak oleh dr. Eni Nuraeni, Sp. THT-KL dan Faris dinyatakan mengalami gangguan pendengaran sangat berat/ *Profound*. Dokter menyarankan agar Faris menggunakan alat bantu dengar dikedua telinganya untuk habilitasinya, **data terlampir (lampiran 5).**
8. Kami melakukan komparasi ke salah satu Hearing Center di Pontianak yaitu Nobel Kasih salah satu cabang dari Nobel Audiology. Kemudian Faris

melakukan pemeriksaan BERA dan ASSR di Nobel Kasih sebagai pembanding untuk meyakinkan bahwa Faris benar-benar mengalami gangguan pendengaran. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, benar bahwa Faris mengalami gangguan pendengaran sangat berat pada kedua telinga, **data terlampir (lampiran 6)**.

9. Kemudian Faris disarankan untuk Implan Koklea. Namun, Saat itu dengan kemampuan yang ada dan dibantu sanak keluarga, Faris bisa dibelikan Alat Bantu Dengar (ABD) Phonax Tipe Naida Q30UP seharga 32 juta sepasang dicicil 6x tanpa bunga. Sejak penggunaan ABD hingga Desember 2020 Faris rutin mengikuti terapi.
10. Pada tanggal 5 Januari 2021, mengingat saat itu Faris sudah berumur 5 tahun dan penggunaan ABD sudah hampir 4 tahun tanpa ada kemajuan yang berarti, maka kami membawa Faris konsultasi ke dr. Asep Sudjana Bana, Sp. THT-KL. Berdasarkan hasil pemeriksaan beliau, Faris harus melakukan implan koklea untuk mengejar umur Faris yang sebentar lagi memasuki usia sekolah, **data terlampir (lampiran 7)**.
11. Kami sebagai orang tua Faris menabung sedikit demi sedikit agar Faris bisa melakukan implan koklea pada telinganya. Namun uang yang terkumpul masih jauh untuk mencapai harga alat dan tindakan operasi implan koklea. Apalagi sejak April 2021 hingga saat ini ABD Faris baik kanan maupun kiri beberapa kali mengalami kerusakan dan juga mengalami penurunan fungsi alat. Sehingga kami melakukan perbaikan pada ABDnya agar Faris masih tetap bisa mendengar bunyi.
12. Berdasarkan hasil evaluasi dari terapis menyimpulkan bahwa kemampuan mendengar Faris belum ada kemajuan yang berarti sehingga berdampak pada ketidakmampuan Faris untuk berbicara. Jika dibiarkan khawatir nanti saat sekolah Faris mengalami kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran, **data terlampir (lampiran 8)**.

Berdasarkan informasi dari *hearing center Nobel Audiology* harga alat implan koklea untuk satu telinga bervariasi mulai dari harga 240 juta sampai harga 340 juta, **data terlampir (lampiran 9)** serta biaya pra operasi kurang lebih 5 juta dan biaya operasi kurang lebih 50 juta. Namun karena biaya yang sangat-sangat mahal tentunya kami memerlukan waktu yang lama sampai tabungannya mencukupi biaya untuk implan koklea.

Tahun 2021 kami sudah melakukan penggalangan dana melalui *kitabisa.com* yang digalang oleh rumah zakat. Dari campaign tersebut dana yang terkumpul sebesar Rp 7.400.000 (Sudah dipotong biaya administrasi).

Tahun 2022 kami mencoba ke *hearing center* lainnya yaitu *Hear Life Hearing Care Centre/ Med-El*. Di sini kami berniat untuk melanjutkan terapi mendengar dan bicara. Di *Hear Life Hearing Care Centre/ Med-El* juga tersedia implan koklea dengan harga dibawah dari harga *hearing center* sebelumnya, yaitu Rp 190.000.000 dengan spesifikasi alat yang sudah bisa mengcover untuk pendengaran Faris. Selanjutnya kami memutuskan untuk memilih implan koklea di *Hear Life Hearing Care Centre/ Med-El*.

Untuk mengevaluasi Gangguan pendengaran Faris, kami pun melakukan pemeriksaan kembali di Rumah Sakit Mitra Medika Pontianak dengan dr. Rangga, Sp. THT-KL. Berdasarkan hasil pemeriksaan, beliau merekomendasikan Faris untuk segera melakukan Implan Koklea karena Faris belum bisa berkomunikasi, **data terlampir (lampiran 10)**

Mengingat besarnya dana yang harus dikumpulkan dan mempertimbangkan Faris yang saat ini sudah berumur 7 tahun 3 bulan, oleh karena itu sangatlah besar harapan saya Trakindo Utama Pontianak dapat menindaklanjuti dengan memberikan atau mengupayakan bantuan kepada anak istimewa kami untuk meringankan biaya proses implan koklea Faris.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan ribuan terima kasih.

Hormat saya yang memohon,



HABIBI B.

Karyawan PT. Trakindo
Utama Pontianak

SURAT KETERANGAN
008/S.KET-RM/RSMM/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FARIS HANIF NAZMI
No. Rekam Medis : 00-02-54-77
Alamat : JL. SERDAM KOMP KOPRI NO. 28 PONTIANAK

Benar pasien tersebut telah menjalani Rawat Jalan ke Poliklinik THT di Rumah Sakit Mitra Medika pada tanggal 10 April 2023 yang kami rawat dengan diagnosa Deaf Child + Speech Delay yang di rencanakan tindakan vaksinasi OAE + ASSR + BERA untuk evaluasi pemeriksaan lebih lanjut dalam tatalaksana.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 10 April 2023

RS Mitra Medika
Dokter yang memeriksa



dr. Ranga Putra, Sp.THT-KL

SURAT KETERANGAN
008/S.KET-RM/RSM/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

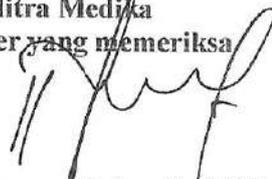
Nama : FARIS HANIF NAZMI
No. Rekam Medis : 00-02-54-77
Alamat : JL. SERDAM KOMP KOPRI NO. 28 PONTIANAK

Benar pasien tersebut telah menjalani Rawat Jalan ke Poliklinik THT di Rumah Sakit Mitra Medika pada tanggal 10 April 2023 dengan diagnosa Deaf Child + Speech Delay. Koklear implant sebagai tindak lanjut terapi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 10 April 2023

RS Mitra Medika
Dokter yang memeriksa


dr. Rangga Putra, Sp.THT-KL

Tgl	Umur Bulan	BB Kg	TB Cm	Pemeriksaan	Pengobatan Anjuran
11	9 AUG 2016	731	62cm	Demam batuk.) IPA TtG = 10,0 L = 8700 T = 182 - N L.	Fx Pr S —
12	25 OCT 2016	7800g	36 B	B/P/ ⊕ IPA Pemeriksaan lain: ...	am Pr
25	19 JAN 2017	7400g		Demam DPT-Hib kg & P. ... ⇒ 18 kg - 24 kg	Cacar air

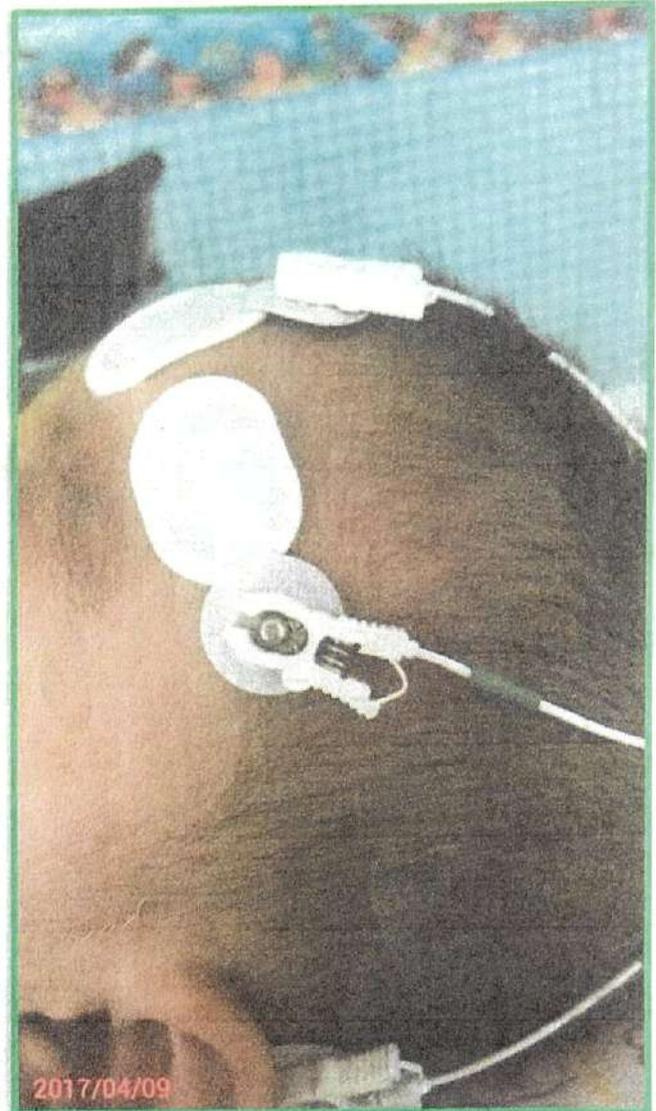


Tgl	Umur	BB	TB	Pemeriksaan	Pengobatan Anjuran
	Bulan	Kg	Cm		
31 JAN 2017	1,1 th	730g		demam 2hr Ab=11.6 L=6500 T=146	
11 APR 2017	1,3 th	7900		Telinga burang respon saat mendengar - Test BERA	
05 APR 2017				BERA → no resp	
13.1 JAN 2020					
26 OCT 2020	4 th 8 bln			BB: 12, 1 kg Kembang 1D Adhucome	- Maminon - Mito 14 - Naminu - Cereb 250

30
 Paha → Mito

Tes BERA (Brainstem Evoke Response Audiometry),

Usia Faris 15 Bulan – Lokasi RS. Anugerah Bunda Khatulistiwa Pontianak



ABR

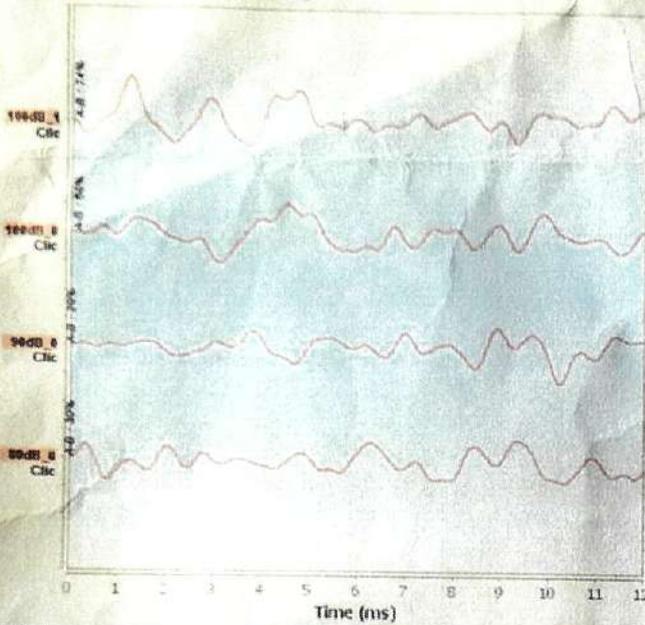
Ms. Dr. Eni Nuraeni Sp. THT-KL

Patient FARIS HANIF NAZMI

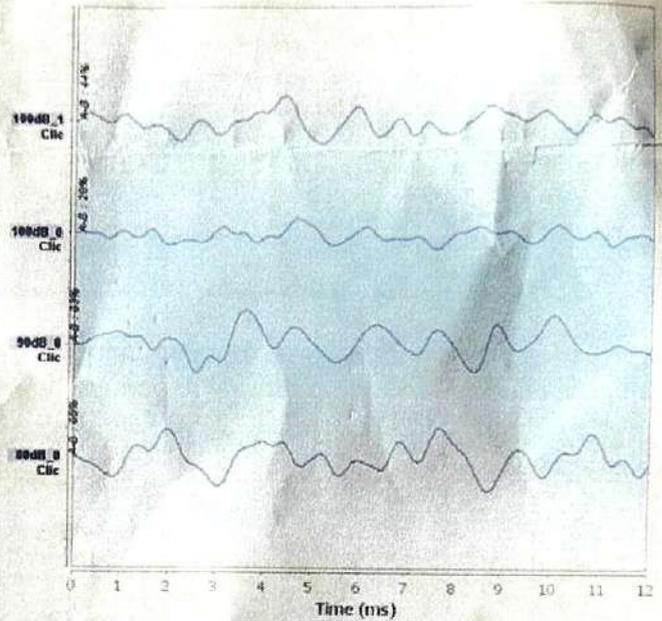
Birth date 04 Jan 2016

Measure date 09/04/2017 11:25:41

Right ABR

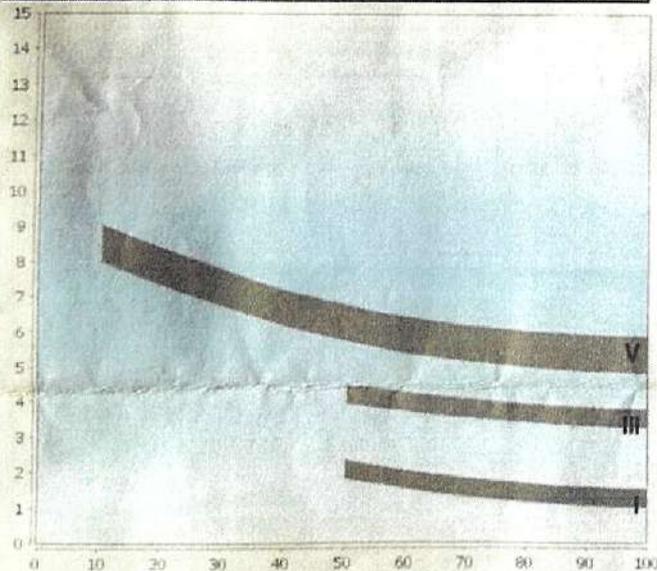


Left ABR



dB	I	II	III	IV	V	I-III	III-V	I-V
100 - 0	0.0ms							
100 - 1	0.0ms							
90 - 0	0.0ms							
80 - 0	0.0ms							

dB	I	II	III	IV	V	I-III	III-V	I-V
100 - 0	0.0ms							
100 - 1	0.0ms							
90 - 0	0.0ms							
80 - 0	0.0ms							



delta

dB	I	II	III	IV	V	I-III	III-V	I-V
100 - 0								
100 - 1								
90 - 0								
80 - 0								

Kesan: saat ini di temukan gangguan
dengar sangat berat pd kedua telinga

Notes

Hasil Pemeriksaan :

AD-AS : Pada saat pemeriksaan, gelombang V tidak dapat teridentifikasi sampai dengan intensitas 100 dB



Ms. Dr. Eni Nuraeni Sp. THT-KL

Patient

FARIS HANIF NAZMI

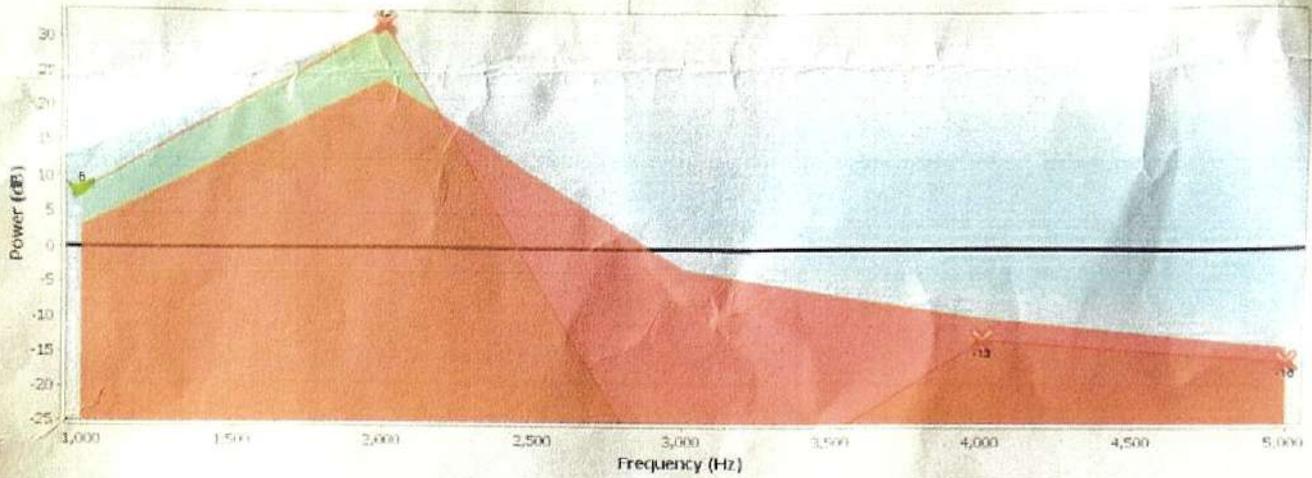
Birth date

04 Jan 2016

Measure date

09/04/2017 11:20:17

Ear : Right - 70 dB

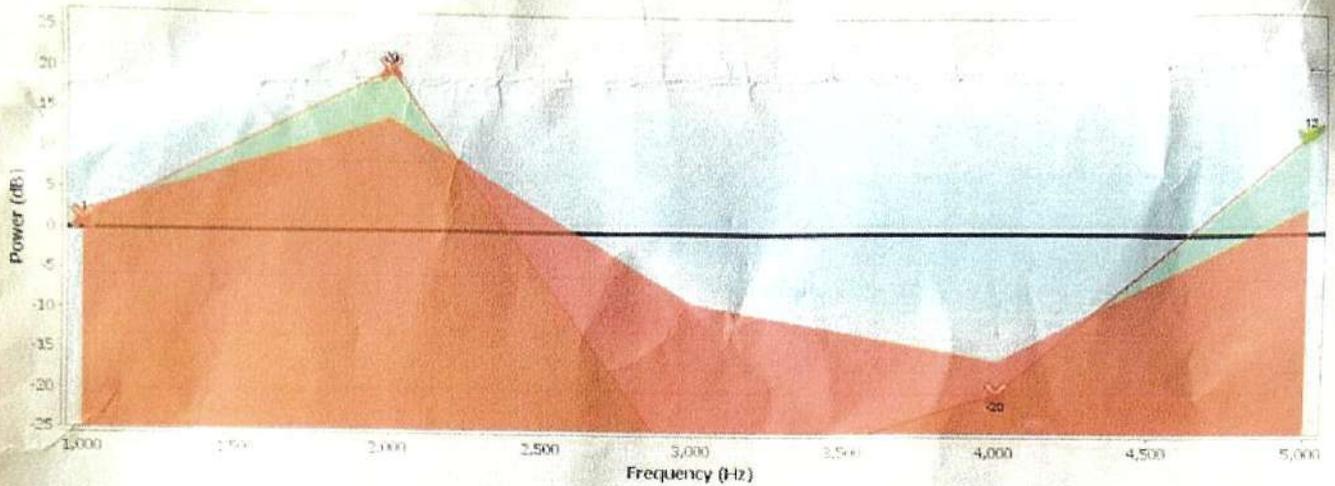


F1	F2	L1	L2	DP	DP level	Noise level	Signal/noise ratio
829 Hz	1000 Hz	68.0 dB	68.0 dB	658 Hz	8.0 dB	3.0 dB	4.0 dB
1672 Hz	2000 Hz	68.0 dB	68.0 dB	1344 Hz	32.0 dB	24.0 dB	8.0 dB
2500 Hz	3000 Hz	69.0 dB	69.0 dB	2000 Hz	-40.0 dB	-3.0 dB	-37.0 dB
3329 Hz	4000 Hz	69.0 dB	68.0 dB	2658 Hz	-13.0 dB	-10.0 dB	-3.0 dB
4172 Hz	5000 Hz	68.0 dB	68.0 dB	3344 Hz	-16.0 dB	-14.0 dB	-3.0 dB

Notes

REFER

Ear : Left - 65 dB



F1	F2	L1	L2	DP	DP level	Noise level	Signal/noise ratio
829 Hz	1000 Hz	63.0 dB	63.0 dB	658 Hz	1.0 dB	2.0 dB	-1.0 dB
1672 Hz	2000 Hz	63.0 dB	63.0 dB	1344 Hz	20.0 dB	14.0 dB	6.0 dB
2500 Hz	3000 Hz	63.0 dB	64.0 dB	2000 Hz	-32.0 dB	-9.0 dB	-23.0 dB
3329 Hz	4000 Hz	64.0 dB	64.0 dB	2658 Hz	-20.0 dB	-16.0 dB	-4.0 dB
4172 Hz	5000 Hz	64.0 dB	63.0 dB	3344 Hz	12.0 dB	3.0 dB	9.0 dB

Notes

REFER

Hasil tes dan Rekomendasi ABD oleh Dr. Eni Nuraeni, Sp.THT-KL

Rumah Sakit Ibu & Anak
ANUGERAH BUNDA KHATULISTIWA
Jl. Ahmad Yani, Pontianak 78124
Telp. 0561 - 581818 (hunling) Fax. 0561 - 584100

Pontianak, 9/4/17

Dokter _____

RI SUPAR KETERANGAN

Menerangkan Datura :
Nama : Faris
Umur : 15 bulan

RBC saat ini menderita gangguan
degar sangat berat pd kedua telinga
ds membutuhkan alat bantu degar utk
rehabilitasi. Demikian keterangan ini
di buat ds sebenarnya


dr. Eni Nuraeni

Pro
Umur

Resep jangan diganti tanpa sepengetahuan Dokter

Rumah Sakit Ibu & Anak
ANUGERAH BUNDA KHATULISTIWA
Jl. Ahmad Yani, Pontianak 78124
Telp. 0561 - 581818 (hunling) Fax. 0561 - 584100

Pontianak, _____

Dokter _____

RI

Rekomendasi ASD

• SDS II Premier	Rp 42.000.000	42/2 unit
• SDS II Pro	Rp 26.000.000	30/peng
• SDS II Prestige	Rp 18.500.000	
• Bata C	Rp 8.250.000	= 15/peng

Atjya 087877 529 876

02017/04/10

Dokumentasi : Pontianak, April 2017

Patient ID: 0004 PTK
Patient Name: HANIF NAZMI, FARIS
Date of Birth: 04-Jan-16
Gender:
Examiner:

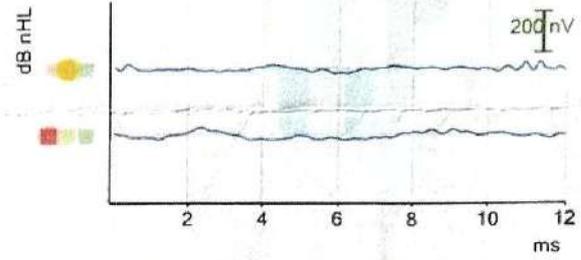
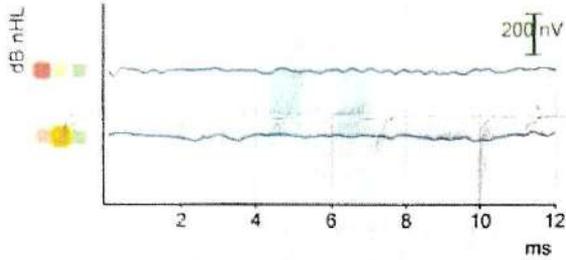


Right

Left

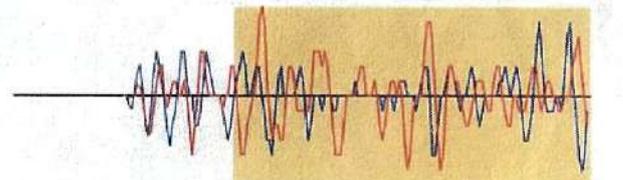
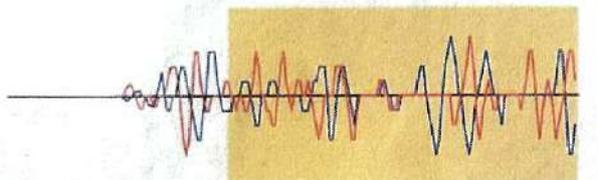
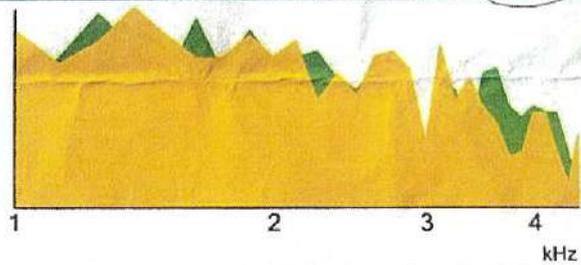
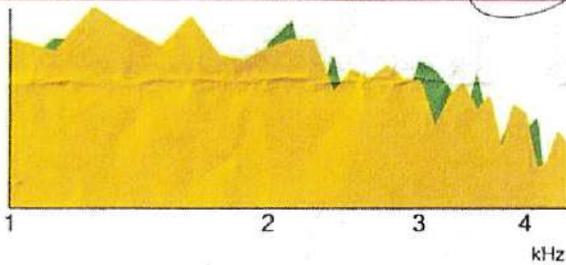
ABR - 10-May-17 10:47 AM

ABR - 10-May-17 10:47 AM



TEOAE Quick - 10-May-17 11:45 AM - Refer

TEOAE Quick - 10-May-17 11:44 AM - Refer



Artefact: 0 %
Stability: 100 %
Result: Invalid Response

Artefact: 0 %
Stability: 100 %
Result: Invalid Response

Patient ID: 0004 PTK
 Patient Name: HANIF NAZMI, FARIS
 Date of Birth: 04-Jan-16
 Gender:
 Examiner:



Right

Left

ASSR - 10-May-17 11:40 AM					
40 Hz / 2 frequencies - Headphone					
dB nHL / Hz	500	1 k	2 k	4 k	
80	R			13	
	N			23	
	I			2 / 2	
90	R	25	23		6
	N	33	29		22
	I	2 / 2	2 / 2		2 / 2
100	R	12	28	18	3
	N	32	31	24	21
	I	2 / 2	2 / 2	2 / 2	2 / 2

ASSR - 10-May-17 11:40 AM					
40 Hz / 2 frequencies - Headphone					
dB nHL / Hz	500	1 k	2 k	4 k	
80	R	95			6
	N	77			27
	I	2 / 2			2 / 2
90	R	4	20		10
	N	42	32		23
	I	2 / 2	2 / 2		2 / 2
100	R	8	8	25	5
	N	38	32	26	22
	I	2 / 2	2 / 2	2 / 2	2 / 2

R = Response Amplitude in nV
 N = Residual Noise in nV
 I = Impedance 1 / Impedance 2 in kOhm

Resume :

Hasil ASSR :

Right = 500 , 1000 , 2000 , 4000 (Hz)
 90 , 90 , 100 , 80 (dB)
 Left = 80 , 90 , 100 , 80 (dB)

SAMBUNGAN FORMULIR PINDAH RUMAH SAKIT

Hasil Laboratorium :

Asah Terapi

Diet :

Rencana Perawatan
Selanjutnya :
(Care Plan)

Rencana Edukasi :

Terapi Saat Pindah :

Nama Obat	Jumlah	Dosis	Frekuensi	Cara Pemberian	Nama Obat	Jumlah	Dosis	Frekuensi	Cara Pemberian

..... Jam :
* Nama Petugas yang menerima

Pontianak
Dokter Penanggung Jawab Pelayanan



dr. ASEP SUJANA BANA, Sp. THT - KL
SIPK No. 003.448/9557 / D-Kes / Yankesfar / 2016

.....
Tanda tangan & Nama Lengkap

.....
Tanda tangan & Nama Lengkap

* Apabila pasien dirujuk dengan pendampingan
Petugas Rumah Sakit yang Merujuk

LAPORAN EVALUASI PENDENGARAN DAN PENGGUNAAN ALAT

Nama Anak : Faris Hanif Nazmi
Tanggal Evaluasi : 29 Juni 2019
Tipe Alat : Naida Q 30 UP
Lama Penggunaan : Mei 2017 – sekarang

Diagnostik	Terdeteksi di gangguan profound hearing loss
Hasil Pemeriksaan	BERA dan ASSR

Rekomendasi & Evaluasi

Evaluasi Pendengaran	<ul style="list-style-type: none">- Menggunakan setelan DSL dengan fokus pada konsonan s, sh (nada tinggi)- Jika sudah dapat mengidentifikasi, pindahkan pada setelan NAL- Melakukan unided test dengan noise maker- Melakukan evaluasi ided test dengan nise maker
Evaluasi Terapi	<ul style="list-style-type: none">- Menentukan deadline idenfikasi berdasarkan usia pendneganan dan usia biologis- Evaluai ling six sound di rumah dengan melibatkan kedua orang tua
Implan	Tahun depan

Harga Implant Koklea Advanced Bionics di PT. Nobel Audiology Center adalah sebagai berikut :

Naida CI Q30 & Q90 Promo*

Jenis Alat	Harga (1 Telinga)	Harga (2 Telinga)
Naida Q30 dengan Hires Advantage	Rp. 340.000.000 Rp. 240.000.000	Rp. 600.000.000 Rp. 420.000.000
Naida Q90 dengan Hires Advantage	Rp. 440.000.000 Rp. 340.000.000	Rp. 801.000.000 Rp. 620.000.000

*Harga diluar biaya operasi

*Harga tersebut dapat berubah sewaktu-waktu

Term of Payment

DP Pertama 50% sebelum operasi

Pembayaran :

Transfer ke Rekening Bank BCA atas nama PT. NOBEL JAYA MANDIRI

No Rekening : 0652699888

Demikian informasi ini kami sampaikan, jika ada yang kurang jelas dan ada hal yang ingin ditanyakan silahkan menghubungi kami kembali.

Hormat Kami,


AN. SIRAKH PINI LESTARI

PT. Nobel Audiology Center
(Anggrio Prisanda)